

## PEMBERDAYAAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN NAIL ART DALAM PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA (PPMW) : MEMBANGUN POTENSI USAHA KREATIF DI KALANGAN MAHASISWA

**Rahmadhani<sup>1</sup>, Ayu Lestari Setia Ningrum<sup>2</sup>, Suryati<sup>3</sup>, Reny Aziatul Pebriani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

e-mail: 2021520052@students.uigm.ac.id<sup>1</sup>, 2021520041@students.uigm.ac.id<sup>2</sup>,

2021520067@students.uigm.ac.id<sup>3</sup>, renyaziatul@uigm.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Kewirausahaan memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pola pikir kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap inovasi, pengelolaan risiko, dan daya saing, menjadikan kewirausahaan impian banyak orang. Terdapat tujuh semangat entrepreneur yang menjadi panduan, termasuk passion, kemandirian, dan ketekunan. Nail art telah muncul sebagai tren yang signifikan dalam industri kecantikan, menawarkan peluang usaha yang menarik terutama bagi kalangan perempuan. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PPMW) bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan wirausaha di bidang ini melalui workshop kewirausahaan yang komprehensif. workshop ini tidak hanya mengajarkan teknik dasar nail art dan penggunaan alat, tetapi juga aspek penting dalam menjalankan usaha, seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan branding. Selain meningkatkan keterampilan teknis, program ini berfokus pada membangun kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan, serta menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pelanggan. Workshop juga menekankan penggunaan bahan ramah lingkungan dan tren terkini dalam desain nail art, sejalan dengan kesadaran konsumen akan keberlanjutan. Diharapkan, mahasiswa dapat menjadi pelopor inovasi dalam industri ini, berkontribusi pada ekonomi kreatif, dan menciptakan lapangan kerja baru. Dengan semua potensi yang dimiliki, nail art dapat bertransformasi dari sekadar hobi menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui pelatihan yang tepat, mahasiswa dapat mengubah minat mereka menjadi peluang usaha yang bermanfaat dan menguntungkan.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan; Nail Art; Workshop; PPMW

### Abstract

Entrepreneurship has a crucial role in encouraging economic growth of a country. An entrepreneurial mindset has a significant impact on innovation, risk management, and competitiveness, making entrepreneurship a dream for many. There are seven entrepreneurial spirits that are guides, including passion, independence, and perseverance. Nail art has emerged as a significant trend in the beauty industry, offering attractive business opportunities especially for women. The Entrepreneurial Student Development Program (PPMW) aims to empower students in developing entrepreneurial skills in this field through comprehensive entrepreneurship workshops. This workshop not only teaches basic nail art techniques and the use of tools, but also important aspects of running a business, such as financial management, marketing strategy, and branding. In addition to improving technical skills, the program focuses on building confidence and entrepreneurial spirit, as well as creating a satisfying experience for customers. The workshop also emphasized the use of eco-friendly materials and the latest trends in nail art design, in line with consumer awareness of sustainability. It is hoped that students can become pioneers of innovation in this industry, contribute to the creative economy, and create new jobs. With all the potential it has, nail art can transform from just a hobby to a sustainable source of income, having a positive impact on society. Through proper training, students can turn their interests into rewarding and profitable business opportunities.

**Keywords:** Entrepreneurship; Nail Art; Workshop; PPMW

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki posisi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi, tingkat risiko, pengikatan kompetitif, kemandirian, dan proaktif. Menjadi pengusaha merupakan impian sebagian besar orang, sebelum jadi pengusaha, diperlukan mengetahui pola pikir dan perilaku pengusaha yang sudah sukses sebelumnya. Terdapat tujuh semangat entrepreneur yang terdiri dari passion, kemandirian, kepekaan pasar, kreativitas dan inovatif, pengambil risiko yang diperhitungkan,

ketekunan, dan standar etika yang tinggi sebagai panduan bagi para entrepreneur yang ingin memulai atau sedang menjalani bisnis (Saefullah et al., 2023).

Nail art memiliki unsur rangkaian perawatan pada kuku jari tangan, unsur pembuatannya meliputi merapikan, memotong, mengikis, mengikir kuku sampai tahap mengoles, dan menghias kuku. Dalam melakukan proses ini dibutuhkan bahan utama yaitu cat kuku yang dipoleskan pada permukaan kuku dengan menggabungkan antara kemahiran melukis dan menghias, yang pada akhirnya akan menghasilkan kreativitas dalam mengekspresikan diri (Zultisari, 2024).

Nail art telah berkembang menjadi salah satu bentuk seni yang sangat diminati, terutama di kalangan wanita muda (Febriana, 2023). Dengan beragam teknik dan desain yang ditawarkan, nail art tidak hanya berfungsi untuk mempercantik kuku, tetapi juga sebagai medium untuk mengekspresikan identitas dan kreativitas individu. Tren ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penampilan dan self-care, menciptakan peluang bisnis yang luas dalam industri kecantikan. Melihat fenomena ini, penting bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi usaha di bidang nail art sebagai salah satu cara untuk memasuki dunia kewirausahaan (Avrillia et al., 2024).

Pemberdayaan mahasiswa melalui workshop kewirausahaan, khususnya dalam bidang nail art, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka dalam dunia usaha (Satrio et al., 2024). Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PPMW) berfokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, memberikan mereka kesempatan untuk belajar, berlatih, dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi usaha nyata. workshop ini tidak hanya mencakup pengajaran teknik nail art, tetapi juga aspek penting lainnya seperti manajemen usaha, pemasaran, dan cara membangun brand yang kuat. Dengan demikian, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang seluk-beluk menjalankan usaha nail art (Saefullah et al., 2022).

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PPMW) berperan penting dalam pemberdayaan mahasiswa dengan memberikan pelatihan praktis dan teori tentang kewirausahaan (DN & Sari, 2023). Workshop ini tidak hanya mengajarkan teknik nail art, tetapi juga membekali peserta dengan pengetahuan tentang bisnis, pemasaran, dan manajemen usaha. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha mereka sendiri. Peserta workshop mengembangkan keterampilan kreatif mereka melalui praktik langsung. Dengan menggunakan berbagai teknik, seperti nail stamping dan freehand drawing, mahasiswa dapat menciptakan desain kuku yang inovatif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam (Fitriawan et al., 2024).

Kurangnya pengetahuan bisnis membuat banyak mahasiswa yang memiliki keterampilan teknis dalam nail art tetapi tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang aspek bisnis, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi pengembangan usaha. Lalu persaingan yang ketat menyebabkan munculnya banyak pelaku usaha di bidang nail art, sehingga mahasiswa perlu menemukan cara untuk membedakan diri dan menarik pelanggan. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam mengakses bahan baku berkualitas dan alat yang diperlukan untuk menjalankan usaha nail art, yang dapat menghambat kreativitas dan kualitas layanan. Dunia nail art sangat dinamis, dengan tren yang terus berubah. Pengusaha perlu beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi harapan konsumen yang selalu ingin yang terbaru. Memberikan pelayanan yang memuaskan adalah kunci keberhasilan, tetapi mahasiswa mungkin kurang memiliki keterampilan interpersonal untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan (Angelita Lavenia et al., 2024).



Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa Setelah Pelatihan

Selain meningkatkan keterampilan teknis, program ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa dan membangkitkan jiwa wirausaha mereka. Dengan memahami cara mengelola usaha, mahasiswa diharapkan dapat meraih kesuksesan di bidang ini, bahkan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain di masa depan. Di tengah tantangan ekonomi saat ini, inisiatif semacam ini penting untuk memperkuat ekonomi kreatif dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, nail art sebagai potensi usaha kreatif bukan hanya sekadar hobi, tetapi juga sebuah peluang yang layak untuk dijajaki oleh generasi muda yang ingin berinovasi dan mandiri secara finansial (Sundari et al., 2023).

Dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce, mahasiswa dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas. Workshop juga menjadi platform bagi peserta untuk membangun jaringan. Kolaborasi dengan peserta lain, serta pembicara tamu dari industri, memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga. Jaringan ini penting untuk pengembangan usaha di masa depan, membantu mahasiswa mendapatkan klien dan kolaborator yang diperlukan (Arda et al., 2023).

Dalam workshop ini, mahasiswa juga akan diajarkan tentang penggunaan bahan-bahan yang aman dan ramah lingkungan, serta tren terbaru dalam desain nail art. Hal ini sangat relevan, mengingat konsumen saat ini semakin peduli terhadap aspek keberlanjutan dan etika dalam memilih produk kecantikan. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proses kreatif, diharapkan mereka dapat menghasilkan inovasi yang menarik dan sesuai dengan selera pasar, sehingga dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Fitriawan et al., 2024).

Mengeksplorasi potensi nail art sebagai usaha kreatif bagi mahasiswa melalui workshop kewirausahaan PPMW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha). Dengan meningkatnya minat terhadap estetika dan perawatan diri, nail art menawarkan peluang bisnis yang menarik di kalangan generasi muda. Nail art telah berkembang dari sekadar perawatan kuku menjadi bentuk ekspresi diri yang populer, terutama di kalangan wanita muda. Dalam konteks budaya yang menekankan penampilan dan estetika, nail art menawarkan cara bagi individu untuk mengekspresikan kreativitas dan gaya pribadi. Tren ini membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk memanfaatkan keterampilan ini sebagai usaha kreatif yang menguntungkan (Angelita Lavenia et al., 2024).

Lebih jauh lagi, program ini diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa untuk menjadi pelopor di bidang kewirausahaan, menciptakan inovasi baru dalam layanan nail art, serta berkontribusi pada ekonomi kreatif yang semakin berkembang di Indonesia. Dalam konteks yang lebih luas, pemberdayaan mahasiswa melalui kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal, mengurangi pengangguran, dan memupuk semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda. Dengan semua potensi yang dimiliki, nail art bukan hanya sekadar hobi, tetapi dapat menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Melalui pemahaman dan pelatihan yang tepat, mahasiswa dapat mengubah minat mereka menjadi peluang usaha yang bermanfaat dan menguntungkan (Puspito et al., 2022).

## METODE

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan mahasiswa melalui workshop kewirausahaan di bidang nail art, kami menggunakan pendekatan yang terstruktur dan mudah dipahami. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil:

### 1. Identifikasi Konsumen dan Analisis Kebutuhan

Langkah pertama adalah mengidentifikasi mahasiswa yang tertarik untuk nail art. Kami akan melakukan survei sederhana dan wawancara untuk memahami kebutuhan dan keinginan mereka. Ini penting agar program yang dirancang sesuai dengan minat dan tujuan mereka.

### 2. Pengembangan Kurikulum

Setelah mengetahui kebutuhan konsumen, kami menyusun kurikulum workshop yang mencakup beberapa aspek:

- Teknik Dasar Nail Art
- Penggunaan Alat dan Bahan
- Perawatan Kuku

### 3. Praktik dan Simulasi

Setelah mendapatkan teori, selanjutnya melakukan praktik langsung. Sesi praktik ini penting untuk meningkatkan keterampilan dan memberikan pengalaman nyata dalam menjalankan usaha. Lokasi pelaksanaan workshop ini di Kylo Coffe and Eatery.

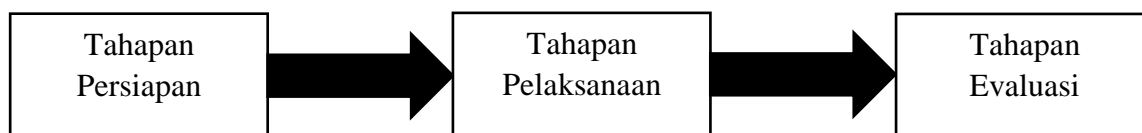
### 4. Mentoring dan Pendampingan

Setelah workshop selesai, selanjutnya bimbingan dari mentor. Sesi ini bertujuan untuk membantu mengatasi tantangan yang mungkin muncul saat memulai usaha. Dosen akan memberikan saran dan dukungan secara rutin untuk memastikan mahasiswa tetap pada jalur yang benar.

#### 5. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana workshop berhasil, kami melakukan evaluasi serta dampak workshop terhadap rencana usaha mahasiswa. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk meningkatkan program di masa depan.

Rencana tahapan kegiatan Workshop Ayylsnn\_Nailart:



Gambar 2. Skema alur Pelasanaan Workshop Ayylsnn\_Nailart

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Peningkatan Keterampilan Teknikal:  
Setelah mengikuti workshop, peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam nail art. Dari evaluasi yang dilakukan, peserta mampu menerapkan berbagai teknik, seperti melukis kuku, stamping, dan menambahkan aksesoris. Mereka menunjukkan kemajuan yang jelas dalam menciptakan desain kuku yang menarik.
2. Pemahaman Kewirausahaan:  
Peserta merasa mereka kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan. Mereka mampu menyusun rencana bisnis sederhana yang mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya belajar teknik, tetapi juga cara menjalankan usaha dengan baik.
3. Peningkatan Kepercayaan Diri:  
Umpan balik dari peserta mengindikasikan peningkatan kepercayaan diri. Peserta merasa lebih siap untuk memulai usaha di bidang nail art. Rasa percaya diri ini penting agar mereka berani mengambil langkah untuk memulai bisnis mereka sendiri.
4. Networking dan Kolaborasi:  
Sesi networking yang diadakan berhasil menciptakan hubungan antara peserta dan praktisi di industri kecantikan. Banyak peserta melaporkan bahwa mereka mendapatkan peluang untuk kolaborasi di masa depan, seperti bekerja sama dalam proyek atau saling mempromosikan layanan.

### Pembahasan

Pelaksanaan workshop kewirausahaan di bidang nail art mencapai hasil yang sangat positif. Peningkatan keterampilan teknis yang signifikan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan, terutama sesi praktik, sangat efektif. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung mencoba teknik nail art, mereka dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan langsung melihat hasil kerja mereka.

Pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan adalah aspek penting lainnya. Peserta tidak hanya belajar bagaimana membuat nail art yang indah, tetapi juga cara mengelola usaha mereka. Rencana bisnis yang mereka buat mencerminkan pemahaman yang baik tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk sukses di dunia bisnis. Hal ini penting agar mereka tidak hanya fokus pada kreativitas, tetapi juga pada aspek bisnis yang mendukung keberlangsungan usaha mereka.

Peningkatan kepercayaan diri peserta sangat menggembirakan. Kepercayaan diri adalah kunci dalam dunia kewirausahaan, karena banyak orang ragu untuk memulai bisnis baru. Dengan pelatihan dan bimbingan yang tepat, peserta merasa lebih siap dan yakin untuk memulai usaha nail art mereka. Sesi networking sangat bermanfaat bagi peserta. Mereka dapat bertemu dengan para profesional di bidang kecantikan yang dapat memberikan wawasan, tips, dan peluang kerja sama. Ini menciptakan jaringan yang bisa sangat membantu dalam pengembangan usaha mereka di masa depan.

Terakhir, tindak lanjut melalui sesi pendampingan menunjukkan komitmen program untuk mendukung peserta setelah workshop. Dengan memberikan bimbingan lanjutan, peserta merasa tidak sendirian dalam perjalanan mereka membangun usaha. Mereka memiliki sumber daya dan dukungan yang dapat diandalkan. Secara keseluruhan, workshop ini tidak hanya memberikan keterampilan

praktis dan pengetahuan tentang kewirausahaan, tetapi juga menginspirasi peserta untuk berani berinovasi. Nail art sebagai potensi usaha kreatif sangat relevan dan dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal jika dikembangkan dengan baik. Ini adalah langkah awal yang penting bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kewirausahaan



Gambar 3. Pembagian Sertifikat



Gambar 4. Pemaparan Materi

## SIMPULAN

Nail art muncul sebagai potensi usaha kreatif yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam konteks pemberdayaan melalui workshop kewirausahaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PPMW) dengan brand Ayylsnn\_Nailart. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas mereka, sehingga siap untuk merintis usaha di bidang ini. Workshop tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tentang teknik nail art, tetapi juga membekali peserta dengan pemahaman tentang aspek bisnis, pemasaran, dan manajemen yang esensial untuk menjalankan usaha. Meskipun tantangan seperti keterbatasan modal dan persaingan di industri ada, dukungan dari institusi pendidikan dan jaringan yang dibangun selama workshop dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan ini.

Secara keseluruhan, Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PPMW) berhasil memberdayakan mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan mereka di bidang nail art. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mereka untuk berinovasi dan berkreasi, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal dan menciptakan wirausahawan muda yang mampu bersaing di pasar yang semakin dinamis.

## DAFTAR PUSTAKA

Angelita Lavenia, Claudia Raberta Repanela, Dewi Lestari, & Puja Astuti. (2024). Peningkatan Kualitas Layanan dan Efisiensi Waktu Dalam Proses Pengecatan Kuku. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 26–31. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.925>

- Arda, M., Andriany, D., & Putra, Y. A. (2023). Pengaruh Bantuan Modal dan Pendampingan Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa P2MW.
- Avrillia, S., Aisyah, N., Nabila, S., Rahmawati, N. Q., & Adiyanto, M. R. (2024). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Tinjauan Pada Beautte Nail.
- DN, D. A., & Sari, W. K. (2023). Kewirausahaan Bidang Agribisnis Di Perguruan Tinggi. [www.freepik.com](http://www.freepik.com)
- Febriana, N. (2023). Optimasi Instagram Sebagai Pengembangan Strategi Promosi Bisnis Nail Art Di Kota Semarang.
- Fitriawan, D., Siregar, N., Mirza, A., Hartoyo, A., & Sulistyowati, E. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Workshop inovasi dalam kewirausahaan di era baru.
- Puspito, D. R. A., Hanafi, & Nurlaila, E. (2022). Analisis Kemampuan Wirausaha Mahasiswa PGSD. *Cendekiawan*, 4(1), 50–59. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i1.256>
- Saefullah, A., Arza, Z., Putra, D., Fadli, A., & Aisha, N. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), 329–344. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1686>
- Saefullah, A., hidayatullah, S., Noviar, E., Fadli, A., Herawati, T., & Nurhayati. (2022). Pengembangan skill wirausaha mahasiswa STIE Ganesha melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.173>
- Satrio, B. R. D., Andini, R. A., & Sahara, S. (2024). Implementasi Strategi Digital Marketing Sebagai Inovasi Kreatif di Bidang Wirausaha Nails Art. In *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK)* (Vol. 5, Issue 3). <https://journal.stmiki.ac.id>
- Sundari, A., Prastuti, A. R., Saputo, I. R., Febriana, J., Putri, S. M., Jalan, A. :, Yusuf, M., 10, N., & Tangerang, K. (2023). Strategi Kemendikbud Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 338–347. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.259>
- Zultisari, V. (2024). Proses Kreativitas Desainer dan Konsumen Dalam Pembuatan Nail Art. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4906–4912